

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi memicu pesatnya perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan komputer, internet, *smartphone* yang dilengkapi dengan berbagai *software* aplikasi oleh masyarakat dan pelaku bisnis di seluruh dunia. Hal ini terjadi untuk memudahkan aktivitas sehari-hari dan mengembangkan bisnis. Perkembangan teknologi informasi inilah yang membawa perubahan radikal dalam proses bisnis dari pengelolaan data secara manual beralih ke komputerisasi ini terjadi hampir seluruh aktivitas bisnis perusahaan.

Meningkatnya kecanggihan dan penggunaan teknologi informasi di semua bisnis dan kehidupan masyarakat melahirkan era baru yang dikenal dengan revolusi industri. Revolusi industri 4.0 merupakan suatu aspek yang tidak dapat dihindari oleh berbagai pelaku bisnis. Revolusi industri ini ditandai dengan adanya perubahan proses bisnis dari proses bisnis berbasis industri ke proses bisnis berbasis informasi (Puspitawati, 2021) .

Perkembangan perekonomian Indonesia begitu pesat saat ini ditambah dengan adanya pasar bebas, secara tidak langsung dapat dikatakan mendorong daya saing terhadap perekonomian di Indonesia. Perekonomian ini, tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi guna pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2019).

Menurut Laudon dalam buku berjudul “ Sistem Informasi Akuntansi “ karya Susanto (2013), dijelaskan bahwa SIA merupakan serangkaian komponen yang memiliki hubungan dan kerjasama dengan tujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses informasi ekonomi perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki tiga subsistem yang melakukan semua proses yang berkaitan dengan kegiatan operasional bisnis harian, yang kedua subsistem pelaporan manajemen bertujuan membantu menyediakan untuk pimpinan perusahaan dengan berbagai informasi dengan tujuan khusus (misalnya anggaran, laporan kinerja). Serta laporan pertanggungjawaban yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan perusahaan.

Dalam perkembangan perekonomian tersebut, salah satu hal yang terpenting yang harus diperhatikan yaitu melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang terdapat dalam perusahaan tersebut, agar tidak terjadinya kecurangan dan kerugian. Dengan adanya pengawasan maka diharapkan membantu manajemen dalam mempertahankan kelangsungan seluruh kegiatan operasional. Terutama dalam suatu perusahaan semua kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas merupakan aset lancar yang paling likuid, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan (Sumarsan,2013). Persediaan kas yang cukup maka perusahaan akan beroperasi dengan lancar terutama dalam kegiatan pengeluaran kas yang meliputi pembelian barang dan jasa, memiliki harta, membayar hutang, membiayai operasi serta kegiatan-kegiatan lainnya. Menurut (Rahman,2013) dalam aktiva perusahaan, kas merupakan baik secara langsung maupun tidak langsung

serta merupakan dasar pengukuran dan pencatatan semua data transaksi yang mempunyai kriteria adalah diakui secara umum sebagai alat pembayaran yang sah, dapat dipergunakan ketika diperlukan, penggunaanya bersifat bebas, dan dinilai sesuai dengan nilai nominalnya.

Menurut Mujilan (2012) menerangkan bahwa pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran. Selain itu, menurut Romney (2019), pengeluaran kas merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait secara terus menerus. Hal ini yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENGELUARAN KAS PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA BARAT** ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba menyimpulkan rumusan masalah yang dapat mengarahkan penyelesaian penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat?
- b. Bagaimana pencatatan terhadap pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas pada Dinas diantaranya:

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
- b. Untuk mengetahui pencatatan terhadap pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah:

- a. Dapat memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan secara teori di perkuliahan.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam menganalisa sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

### **1.5 Metode Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Aur No 1 Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Teknik pengumpulan data adalah:

- a. Wawancara, yaitu dengan cara berdialog langsung dengan kepala keuangan dan beberapa karyawan yang ada di bidang keuangan yang menangani pengeluaran kas yang mengawasi jalannya semua prosedur pencatatan pengeluaran kas.
- b. Dokumentasi data, yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan fotocopy data yang didapat dari bagian keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.
- c. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa buku, laporan-laporan dan sumber informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. Serta waktu penelitian selama 40 hari kerja yaitu tanggal 24 Januari – 23 Maret 2022.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan karya tugas akhir ini adalah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan penjelasan dan penguraian tentang sistem informasi akuntansi dan mengembangkan berbagai referensi dan tinjauan pustaka yang akan menjadi landasan teori, dasar teori dari penulisan serta hal lain yang mendukung dalam penulisan ini.

## **BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran instansi tempat magang terdiri dari profil instansi, visi, misi, motto, logo, struktur organisasi dan bidang-bidang pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang kajian yang lebih mendalam dari hasil pembahasan masalah yang ditemukan, yaitu pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari laporan penulisan yang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu untuk jadi bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa depan.

